

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETRAMPILAN  
DALAM PENERAPAN PENGISIAN PARTOGRAF PADA  
BIDAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
RIZA ARDIANI  
201210104189**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETRAMPILAN DALAM  
PENERAPAN PENGISIAN PARTOGRAF PADA BIDAN DI  
PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



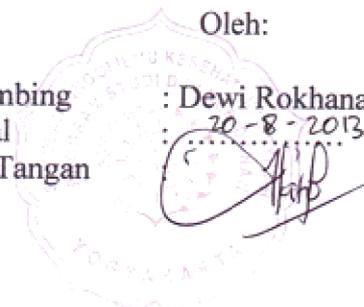
**Disusun Oleh:**

**Riza Ardiani**

**201210104189**

Oleh:

Pembimbing : Dewi Rokhanawati, S.SiT, MPH  
Tanggal : 20-8-2013  
Tanda Tangan



## **Hubungan Pengetahuan Dengan Ketrampilan Dalam Penerapan Pengisian Partograf Pada Bidan Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013**

Riza Ardiani<sup>1</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>2</sup>  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
[Riza\\_ardiani@yahoo.co.id](mailto:Riza_ardiani@yahoo.co.id)

**INTISARI:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dengan ketrampilan dalam penerapan pengisian partograf pada bidan Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013. Metode penelitian ini Korelasi analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu Bidan di Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta tahun 2013 yang berjumlah 34 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan rumus *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta tahun 2013 sebagian besar adalah cukup sebanyak 17 orang (54%). Sebagian besar pasien bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta tahun 2013 cukup trampil dalam penerapan partograf sebanyak 18 orang (52,9%). Hasil uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai  $p (0,002) < 0,05$ . Sehingga menunjukkan adanya hubungan pengetahuan tentang partograf dengan ketrampilan bidan dalam penerapan partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta tahun 2013. Disarankan kepada Bidan untuk selalu menggunakan partograf dalam setiap persalinan secara lengkap sesuai dengan standar pengisian yang telah ditentukan.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Ketrampilan penerapan, Partograf

*ABSTRACT: This research is aimed at Knowledge knowing relations with skills in the implementation of charging partograf on midwife in-patient health centers city Jogjakarta 2013. Method research used to Correlation analytic approach cross sectional. Samples taken with total of sampling techniques in puskesmas mergangsan, namely a midwife Puskesmas Jetis And Puskesmas Tegalrejo Oftown Jogjakarta in 2013 which totaled 34 people. Instruments research is a questionnaire results analyzed with the formula spearman rank. The results showed that Knowledge of partograf in Puskesmas Hospitalization Jogjakarta City in 2013 most are quite 17 people (54 %). Mostly midwife in puskesmas patient hospitalization jogjakarta city in 2013 enough of skilful in applying partograf 18 people (52.9 %). Test results obtained spearman correlation rank p value ( 0,002 ) < 0,05. There knowledge of partograf relations with skills in the midwife partograf in Puskesmas Hospitalization Jogjakarta City in 2013. Advised to a midwife to use every childbirth always partograf in full conformity with a filled standard which have appointment.*

*Keywords: Knowledge, Skills on the implementation, Partograf*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Berdasarkan data SDKI (Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia) tahun 2007 angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2008). Menurut data profil Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tahun 2009, AKI di propinsi DIY tahun 2008 adalah 104/100.000 kelahiran hidup dan untuk menuju tercapainya target *Millennium Development Goals (MDGs)* tahun 2015, AKI diperkirakan menurun sampai menjadi 102/100.000 kelahiran hidup.

Mengetahui lebih awal adanya persalinan abnormal dan mencegah terjadinya persalinan lama akan menurunkan resiko perdarahan postpartum dan sepsis secara bermakna, dan akan meniadakan persalinan macet, ruptur uteri, dan sebagainya. Salah satu teknologi yang dapat digunakan oleh berbagai tingkat pelayanan obstetri dalam memantau jalannya persalinan sehingga dapat mengurangi berbagai penyulit dalam pertolongan persalinan adalah partograf (Sumapraja, 2001).

Bidan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak tingkat dasar, sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/Sk/VIII/2007 tentang standar Asuhan Kebidanan, pada Standar VI mengatur tentang Pencatatan Asuhan Kebidanan. Permenkes No.1464 tahun 2010 pasal 20 ayat 1 tentang pencatatan dan pelaporan bahwa dalam melakukan tugasnya Bidan wajib melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

Peran bidan dalam memantau ibu bersalin sangatlah penting terutama pada pencatatan lembar observasi dan pencatatan lembar partograf. Dinas Provinsi Lampung tahun 2009 jumlah bidan yang mengikuti Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) sebanyak 1.298 orang, sedangkan di Bandar Lampung berjumlah 166 orang (12,78 %), dan diketahui bidan yang menggunakan partograf baru mencapai 74 % dari target 90,16 % (123 bidan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan ketrampilan dalam penerapan pengisian partograf pada bidan Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik*, korelasi analitik. Pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu menggunakan metode *cross sectional* (Sulistyaningsih, 2011). Penelitian ini populasi adalah seluruh Bidan di Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta tahun 2013 yang berjumlah 34 orang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 34 orang. Analisis menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 0,05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $p\text{-value} < 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sesuai kriteria inklusi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian peneliti dan assistant peneliti melakukan pendataan dan observasi pada *cek list* sesuai dengan petunjuk pengisian, dari hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Karakteristik responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013 berjumlah 34 orang. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan, usia, lama kerja, pelatihan APN. Distribusi frekuensi karakteristik responden pada tabel berikut

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Bidan Berdasarkan Usia, Pendidikan, Lama Kerja dan Pelatihan APN di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Pendidikan</b>		
D3	26	76,5
D4/S1	8	23,5
S2	0	0
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	0	
20-35 tahun	22	64,7
> 35 tahun	12	35,3
<b>Lama kerja</b>		
1-10 tahun	21	61,8
11-20 tahun	13	38,2
21-30 tahun	0	0
<b>Pelatihan APN</b>		
Sudah pernah mengikuti	34	100
Dalam proses pelatihan	0	0
Belum mengikuti pelatihan	0	0
<b>Jumlah</b>	10	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar bidan berpendidikan D3 sebanyak 26 orang (76,5%). Umur bidan sebagian besar 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (64,7%). Lama kerja bidan sebagian besar 1-10 tahun sebanyak 21 orang (61,8%). Sebagian besar bidan sudah mengikuti pelatihan APN sebanyak 34 orang (100%).

### 2. Pengetahuan Tentang Partograf

Hasil pengukuran pengetahuan dalam penerapan pengisian partograf pada bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan Tentang Pengisian Partograf Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013

Pengetahuan tentang partograf	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	12	35,3
Cukup	17	50,0
Kurang	5	14,7
Jumlah	34	100

Tabel 2 Menunjukkan pengetahuan tentang partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta sebagian besar adalah cukup sebanyak 17 orang (50%).

3. Ketrampilan Dalam Penerapan Partograf

Hasil penelitian terhadap ketrampilan dalam penerapan partograf pada bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013 pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Dalam Penerapan Partograf Pada Bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013

Ketrampilan dalam penerapan partograf	Frekuensi	Prosentase (%)
Terampil	10	29,4
Cukup terampil	18	52,9
Kurang terampil	6	17,6
Jumlah	34	100

Tabel 3 Menunjukkan sebagian bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta cukup terampil dalam penerapan partograf sebanyak 18 orang (52,9%).

4. Hubungan Pengetahuan Dengan Ketrampilan Dalam Penerapan Pengisian Partograf

Tabel dan hasil uji *spearman rank* hubungan pengetahuan dengan ketrampilan dalam penerapan partograf pada bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Tabel dan Hasil Uji *Spearman Rank* Hubungan Pengetahuan dengan Ketrampilan Dalam Penerapan Partograf Pada Bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2013

Pengetahuan	Ketrampilan						Total		r	p-value
	Terampil		Cukup terampil		Kurang terampil		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
Baik	7	20,6	4	11,8	1	2,9	12	35,3	0,520	0,002
Cukup	3	8,8	12	35,3	2	5,9	17	50,0		
Kurang	0	0	2	5,9	3	8,8	5	14,7		
Total	10	29,4	18	52,9	6	17,6	34	100		

Tabel 4 Menunjukkan bidan yang memiliki pengetahuan baik tentang partograf sebagian besar terampil dalam penerapan sebanyak 7 orang (20,6%). bidan yang memiliki pengetahuan cukup tentang partograf sebagian besar cukup terampil dalam penerapan sebanyak 12 orang (35,3%). Bidan yang memiliki pengetahuan kurang tentang partograf sebagian besar kurang terampil dalam penerapan sebanyak 3 orang (8,8%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *spearman rank* seperti disajikan pada tabel 4.4, diperoleh *p-value* sebesar  $0,002 < (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan ketrampilan dalam penerapan partograf pada bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta sebagian besar adalah cukup sebanyak 17 orang (50%). Pengetahuan bidan ibu yang cukup dipengaruhi oleh faktor pendidikan bidan yang sebagian besar sudah tinggi yaitu D III sebanyak 26 orang (76,5%). Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Kondisi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Depkes RI (2007), pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengetahuan bidan tentang partograf adalah lama kerja bidan yang sebagian besar antara 1-10 tahun. Semakin lama seseorang bekerja maka pengalaman mereka akan bertambah.

Pengalaman merupakan suatu cara memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Hasil pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak adalah ilmu pengetahuan (Soekanto, 2007).

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta cukup terampil dalam penerapan partograf sebanyak 18 orang (52,9%). Bidan yang cukup terampil dalam penerapan partograf dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah pendidikan bidan yang sebagian besar D III sebanyak 26 orang (76,5%). Menurut Hasibuan (2007) proses pendidikan merupakan suatu pengalaman yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas kepribadian seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin besar motivasinya untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini sejalan dengan teori Slameto (2010) bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan adalah pendidikan.

Faktor kedua adalah usia bidan yang kebanyakan 20-35 tahun sebanyak 22 orang (64,7%). Menurut Dariyo (2003), usia dewasa muda merupakan usia paling produktif, bahkan puncak karir bisa dicapai di usia dewasa muda akhir yaitu sekitar usia 40. Pada rentang usia tersebut seseorang biasanya dianggap telah cukup matang, bijaksana dan secara psikososial kerap kali dianggap lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas sosial dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pengetahuan tentang partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta tahun 2013 sebagian besar adalah cukup sebanyak 17 orang (54%). Sebagian besar pasien bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta tahun 2013 cukup trampil dalam penerapan partograf sebanyak 18 orang (52,9%). Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan tentang partograf dengan ketrampilan bidan dalam penerapan partograf di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta (Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Jetis Dan Puskesmas Tegalrejo) tahun 2013, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai  $p$ -value  $(0,002) < 0,05$ .

### Saran

Bagi bidan pelaksana lebih memotivasi diri untuk mengembangkan diri melalui pendidikan lebih ditingkatkan lagi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan tentang partograf, menambah pengetahuan dengan cara membaca literatur terbaru bisa juga dengan *browsing* di internet dan mengikuti seminar kesehatan dan menjadikan kebiasaan menolong persalinan dalam ketrampilan

penerapan partograf. Bagi stikes 'aisyiyah yogyakarta dengan hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan, terutama yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam pengisian partograf.

## HASIL RUJUKAN

Abdul Bari, S. 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka

Al-Quran Al-Ankabut Ayat 43, Al-Baqarah Ayat 282, Ar-Ra'd Ayat 11. 2008. *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro

Aminoto, N. T. H. C. Dan Indrayan, E. 2009. *Gambaran Pengetahuan Ketrampilan Dan Sikap Bidan Tentang Partograf Dalam Pertolongan Persalinan di Puskesmas Adimulyo*. Kebumen

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta

Azwar, 2007. *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 2010. *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta

Djamarah, B.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Departemen Kesehatan RI, Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPKR), dan JHPIEGO (MNH). 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK- KR

Departemen Kesehatan RI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan: Buku 1*. Jakarta

Handayaningsih, I. 2007. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Hasibuan, M., 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Hartono, R., Jumain, Namangdjabar, O. L. 2008. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Penerapan Partograf Pada Ibu Melahirkan Di Kamar Bersalin Rumah Sakit Umum*. Daerah Kalabahi Propinsi Nusa Tenggara Timur

Ketrampilan Praktik Klinik Dalam Memberikan Asuhan Kebidanan UGM. 2007. Internet: <[www.irc.kmpk.ugm.ac.id](http://www.irc.kmpk.ugm.ac.id)> [Diakses 10 Mei 2013]

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/Sk/VIII/2007 tentang standar Asuhan Kebidanan

- Krisnindasari, B. 2012. *Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Partograf Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang* (Dalam Katalog Karya Ilmiah: [perpusnwu.web.id](http://perpusnwu.web.id)). Diakses 7 Maret 2012
- Manuaba, I B G. 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Kebidanan*. EGC: Jakarta
- Markhamah, 2011. *Kelengkapan Pengisian Partograf di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah, Prodi DIII Kebidanan, Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah
- Meliono, I. 2007. *Pengetahuan Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*. <http://www.wikipedia.com.id> diakses pada tanggal 25 Agustus 2013
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor Selatan
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba medika: Jakarta.
- Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 1464/ menkes/per/x/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan
- Sapartinah, T. 2011. *Panduan Belajar Partograf*. Semarang: Ngabean Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soepardan, S. 2008. *Konsep Kebidanan*. EGC: Jakarta
- Sugandi, A. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sulistyaningsih. 2007. *Studi Korelasi Tingkat Pengetahuan Bidan Praktik Swasta Di Kota Yogyakarta Kelengkapan Partograf Dan Kewenangannya Memaparkan Isi Rekam Medis*. Kabupaten Bantul

Sumapraja, S. 2001. *Partograf WHO*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA